BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan *celebrity worship* remaja yang mengidolakan K-pop SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang. Artinya remaja kadang-kadang melakukan kegiatan-kegiatan pengidolaan pada idola K-pop. Menunjukkan banyak remaja kadang-kadang melakukan kegiatan pengidolaan pada kondisi dan situasi tertentu tergantungan pada keinginan remaja untuk melakukan kegiatan pengidolaan. Berdasarkan dimensi remaja yang mengidolakan K-pop SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 memperoleh rata-rata tertinggi pada dimensi *entertainment social value.* Artinya remaja sering melakukan kegiatan-kegiatan pengidolaan. Menunjukkan remaja sering melakukan kegiatan pengidolaan sebagai sumber hiburan untuk dirinya.

Hasil penelitian kecenderungan *body image* remaja yang mengidolakan K-pop SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori positif. Artinya remaja sudah memiliki persepsi yang baik pada tubuhnya, ditandai dengan perilaku seperti, melihat tubuhnya sesuai dengan kondisi sebenarnya, remaja menghargai tubuhnya yang sebenarnya dan individu memahami penampilan fisik seseorang hanya berperan kecil dalam menunjukkan karakter remaja, remaja merasa bangga, puas dan menerima bentuk tubuhnya dan remaja merasa nyaman serta percaya diri dengan kondisi tubuhnya. Menunjukkan remaja memiliki persepsi yang baik mengenai ukuran tubuhnya, bentuk maupun estetika berdasarkan evaluasi individual sudah dalam tingkat yang baik.

Terdapat hubungan yang rendah dan negatif signifikan antara *celebrity worship* dengan *body image.* Hubungan negatif menunjukkan terdapat hubungan yang tidak searah antara *celebrity worship* dengan *body image.* Artinya semakin rendah *celebrity worship,* maka akan semakin tinggi *body image.* sebaliknya, jika semakin tinggi *celebrity worship,* maka semakin rendah *body image.* Menunjukkan melakukan pengidolaan tidak selalu berpengaruh pada pandangan

remaja tentang tubuhnya. Remaja juga memahami perbedaan antara kegiatan pengidolaannya dengan keadaan dia sebenarnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai msukan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

5.2.1 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengkaji tentang fenomena *celebrity worship* atau mengkaji tentang *body image*, dapat melakukan penelitian sebagai berikut.

1) Untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel lain untuk menguji kekuatan korelasi.
2) Untuk peneliti yang ingin meneliti remaja yang mengidolakan K-pop dapat melakukan penelitian pada remaja yang tergabung dalam komunitas K-pop.
3) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada individu yang mengidolakan idola atau tokoh lain selain dari idola K-pop.

5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil peneliitian menunjukkan kecenderungan *celebrity worship* remaja yang mengidolakan K-pop berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru bimbingan dan konseling memberikan layanan dasar berupa bimbingan klasikal, kelompok dan layanan responsive berupa konseling kelompok yang dicantumkan dalam bentuk *action plan* dan RPL. Layanan dasar berupa bimbingan klasikal dan kelompok menekankan pada pemahaman peserta didik mengenai pengidolaan dan dapat mengambil aspek yang positif dari idolanya. Untuk layanan responsif dengan konseling kelompok menggunakan pendekatan *cognitive behavioral* dengan teknik restrukturasi kognitif yang dilakukan untuk mengubah persepsi yang salah tentang pengidolaan.

Hasil penelitian kecenderungan *body image* remaja yang mengidolakan K-pop berada pada kategori positif. Berdasarkan hasil penelitian, guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan layanan dasar dan layanan resposif

yang dicantumkan dalam bentuk *action plan* dan RPL. layan dasar yang diberikan berupa bimbingan klasikal dan kelompok untuk pemahaman pentingnya penerimaan diri khususnya pada aspek fisik. Untuk remaja yang berada pada ketegori negatif, guru bimbingan dan konseling memberikan layanan responsif berupa konseling kelompok dengan konseling psikoedukasional dengan teknik biblio konseling untuk meningkatkan penerimaan diri dan harga diri pada remaja.

Layanan dicantumkan dalam bentuk *action plan* dan RPL (terlampir).